

Leadership Patterns in the Digital Era

7153 – Adinda Muthia Adzani^{1*}, Eloah Bahiroh²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Corresponding Author: Adinda Muthia Adzani 5551210049@untirta.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords : Digital Leadership, Digital Technology Development, Characteristics, Digital Transformation

Received : 01 April

Revised : 18 April

Accepted: 20 May

©2024 Adzani, Bahiroh: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

In this digital change, digital leaders are needed who can drive faster transformation within the organization. This research aims to further analyze leadership patterns in the digital era. This research uses a qualitative approach, using the literature review method. This study was conducted to examine the role of digital leadership in the government sector in realizing digital transformation. The presence of this digital leader can encourage accelerated transformation within the organization.

Pola Kepemimpinan di Era Digital

Adinda Muthia Adzani^{1*}, Eloh Bahiroh²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Corresponding Author: Adinda Muthia Adzani 5551210049@untirta.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kepemimpinan Digital, Perkembangan Teknologi Digital, Karakteristik, Transformasi Digital

Received : 01 April

Revised : 18 April

Accepted: 20 Mei

©2024 Adzani, Bahiroh: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Dalam perubahan digital ini dibutuhkan pemimpin digital yang dapat mendorong transformasi yang lebih cepat didalam organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa lebih lanjut mengenai bagaimana pola kepemimpinan di era digital. Adapun pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode literature review. Studi ini dilakukan untuk meneliti peran kepemimpinan digital di sektor pemerintah dalam mewujudkan transformasi digital. Hadirnya pemimpin digital ini dapat mendorong percepatan transformasi di dalam organisasi.

PENDAHULUAN

Perubahan suatu lingkungan merupakan hal yang sulit dihindari. Saat ini lingkungan semakin maju dan berkembang, semua aspek kehidupan dapat lebih cepat dan mudah akibat adanya digitalisasi. Menurut Melville (2004) digitalisasi merupakan proses perubahan dari teknologi analog ke teknologi digital dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja dalam suatu organisasi. Dalam aspek bisnis bahkan penerapan digitalisasi saat ini dianggap sebagai kunci keberhasilan bisnis.

Jika organisasi tidak dapat menyesuaikan perubahan digital tersebut maka organisasi dapat tertinggal dengan perkembangan zaman bahkan kalah dari persaingan. Dalam perubahan digital ini maka dibutuhkan pemimpin digital yang dapat mendorong transformasi yang lebih cepat didalam organisasi. Kepemimpinan digital merupakan kombinasi antara gaya kepemimpinan dan pemanfaatan digital untuk mewujudkan transformasi digital. Karena kepemimpinan memiliki peran penting sebagai penggerak perubahan berbagai aspek dalam organisasi maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisa lebih lanjut mengenai bagaimana pola kepemimpinan di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Hadirnya digitalisasi selain memberikan dampak yang positif juga dapat memberikan tantangan untuk merubah organisasi ke arah digital. Menurut Manresa, Bikfalvi dan Simon (2021) perubahan tersebut dapat merubah pola bisnis dalam organisasi secara menyeluruh termasuk dalam manajemen sumber daya manusia dalam organisasi dan terdapat perubahan-perubahan lain dalam praktik organisasi yang menyertainya.

Tidak ada gunanya jika teknologi digital sudah tersedia namun sumber daya manusianya tidak dapat memanfaatkannya atau mengaplikasikannya. Organisasi yang maju adalah organisasi yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan. Menurut Kumolo (2021) perkembangan yang pesat menuntut organisasi untuk melakukan penyesuaian yang cepat terhadap perubahan dan dibutuhkan kepemimpinan yang dapat memandu perubahan dan mampu memanfaatkan teknologi secara tepat di berbagai sektor.

METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat saat melakukan penelitian mereka. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan pemahaman yang jelas tentang masalah yang dihadapi serta metode yang akan digunakan untuk menyelesaikannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melakukan review literatur. Studi ini bertujuan untuk melihat bagaimana kepemimpinan digital di sektor pemerintah berkontribusi pada transformasi digital. Data dikumpulkan dari studi sebelumnya, jurnal, dan buku yang relevan.

Sugiyono (2016:9) menyatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif, yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Teknik

pengumpulan data digunakan secara trigulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa tahapan. Pertama, Anda menentukan topik dan masalahnya. Kemudian, Anda menggunakan Google Scholar untuk mencari literatur dengan kata kunci seperti transformasi digital, kepemimpinan, dan pemerintahan. Selanjutnya, Anda menganalisis dan menginterpretasikan literatur atau data yang ditemukan.



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Ini berarti data digambarkan dan ditafsirkan melalui tinjauan literatur. Setelah analisis ini, diharapkan hasilnya akan memberikan jawaban atas pertanyaan tentang peran kepemimpinan digital dalam transformasi digital sektor publik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi digital memungkinkan terbentuknya komunikasi antar orang dan benda. Dari perkembangan teknologi ini memunculkan pemicu utama yaitu :

1. Divergensi teknologi, dimana berbagai macam teknologi menciptakan inovasi baru
2. Pertumbuhan yang eksponensial, dimana kinerja sistem semakin meningkat berlipat ganda dalam kurun waktu yang sama sehingga menghasilkan kemampuan yang semakin meningkat juga. Munculnya perusahaan baru dalam waktu singkat mampu mengalahkan *market capitalization* dari perusahaan yang sudah ada dan sukses
3. Skala ekonomis digitalisasi, dimana teknologi yang awalnya mahal menjadi tidak mahal dan mampu menghasilkan produk atau layanan dengan biaya variabel yang tidak mahal

Dengan adanya perkembangan teknologi memudahkan banyak perusahaan dalam menggapai pangsa pasar dan membantu perusahaan dalam menjalin keluasan kerja sama dalam kelangsungan bisnisnya. Perkembangan teknologi juga membantu perusahaan untuk memudahkan dalam memasarkan produknya dan mendapatkan laba yang baik.

Kepemimpinan dan Digitalisasi

Kepemimpinan adalah komponen yang sangat penting dalam memberikan pengaruh dan semangat. Menurut Maria, gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin dapat mempengaruhi perilaku bawahannya sehingga mereka dapat meningkatkan semangat kerja, kepuasan kerja, dan produktivitas organisasi (Edelweis Lararenjana, n.d.; Pratama, 2016). Kepemimpinan termasuk sifat-sifat seseorang, seperti kepribadian, kemampuan, dan kemampuan.

Kepemimpinan tidak dapat dipisahkan dari cara seorang pemimpin berperilaku, gayanya, posisinya, dan cara mereka berinteraksi dengan pengikutnya dan situasi yang ada. Mengarahkan atau mempengaruhi tindakan organisasi atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai kepemimpinan. Kepemimpinan termasuk sifat-sifat seseorang, seperti kepribadian, kemampuan, dan kemampuan. Pemimpin memberi tahu pengikut apa, bagaimana, kapan, dan di mana melakukan tugas. Kemampuan seseorang adalah kemampuan mereka untuk menyelesaikan banyak tugas di tempat kerja. (Nusran, 2021).

Digitalisasi ekonomi menunjukkan efek besar dari kemajuan teknologi yang berkelanjutan, yang melibatkan penggunaan teknologi dan informasi kontemporer untuk meningkatkan proses bisnis, menjadi lebih unggul dari pesaing, menghasilkan aliran pendapatan dan keuntungan baru. Oleh karena itu, setiap bisnis modern harus memanfaatkan potensi teknologi digital untuk menciptakan nilai tambah (Đorđević & Stanojević, 2019).

Digitalisasi menunjukkan betapa pentingnya menggunakan teknologi kontemporer yang memadai sebagai dasar dari semua proses bisnis, produk, dan layanan. Tetapi digitalisasi masih belum mencapai tingkat nilai baru. Untuk mencapainya, diperlukan pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang tepat bagi individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan. Semua orang harus menyadari pentingnya digitalisasi untuk inovasi, perkembangan, dan penciptaan nilai baru. Menurut Parida (2018), segmen atau hambatan utama yang dihadapi dalam transformasi digital adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan dan menerapkan kebijakan digitalisasi yang memadai untuk kepentingan publik yang diakui dan diprioritaskan oleh banyak ekonomi nasional – Serbia telah mengadopsi Strategi Transformasi Digital;
- b) Sebagian besar platform digital untuk kewirausahaan dibuat oleh perusahaan besar (seperti Google, Amazon, Facebook, dll.) dan memungkinkan penerapan teknologi dan perangkat pintar (pintar) dalam kegiatan kewirausahaan. Platform ini memiliki banyak keuntungan, terutama koneksi peserta yang efisien dan cepat dan interaksi yang kuat, tetapi juga memiliki kelemahan, seperti pasar monopoli dan hambatan yang tinggi untuk peserta baru masuk.
- c) Persyaratan untuk kualifikasi baru dan pengembangan keterampilan karyawan sebagai tanggapan atas tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks, yang mencakup pendidikan berkelanjutan dan lingkungan kerja yang mendorong;

- d) Model bisnis yang inovatif yang didukung oleh digitalisasi menunjukkan kecenderungan untuk berfokus pada layanan model bisnis dan perusahaan manufaktur yang didukung oleh teknologi digital;

Mengingat besarnya potensi peningkatan efisiensi usaha yang akan semakin terasa di masa mendatang, pentingnya analisis data besar yang dihasilkan dalam jumlah besar setiap saat perlu ditegaskan.

Meskipun peran dan pentingnya digitalisasi sudah diketahui dan sebagian besar diakui oleh manajer, beberapa perusahaan seringkali tidak memahami dampak potensial dan manfaat digital. Selain itu, masih ada banyak kendala dan hambatan dalam transformasi digital yang perlu diatasi dengan benar. manajemen dan pendidikan. Tantangan utama adalah kurangnya keterampilan digital, yang merupakan budaya digital organisasi. Penempatan karyawan dan pengembangan budaya organisasi yang kuat harus diprioritaskan untuk mendorong transformasi digital.

Perkembangan teknologi digital telah menghasilkan perubahan yang signifikan dan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara kepemimpinan dilakukan dalam struktur organisasi bisnis. Secara konseptual, bab ini berusaha untuk membahas kepemimpinan digital dan membaginya menjadi empat bagian utama: (1) alasan, apa, dan bagaimana kepemimpinan berfungsi; (2) bagaimana konsep kepemimpinan berkembang dari waktu ke waktu; (3) kepemimpinan digital sebagai kepemimpinan berbasis teknologi; dan (4) penelitian empirik tentang kepemimpinan digital di Indonesia.

Dengan bantuan teknologi digital, perubahan terus-menerus menjadi ciri khas lingkungan bisnis kontemporer. Perusahaan saat ini menghadapi tren dan ide baru tentang digitalisasi bisnis, yang mencakup penerapan teknologi informasi dan komunikasi di setiap bagian bisnis. Teknologi digital membantu bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif dan mengurangi biaya. Ketika bisnis melihat nilai-nilai baru yang dihasilkan oleh digitalisasi bisnis, mereka harus mengikuti tren dan metode baru yang dibawa oleh kemajuan teknologi yang dipercepat. Namun, perlu diingat bahwa digitalisasi tidak hanya memberikan keuntungan, tetapi juga meningkatkan kompleksitas bisnis dan menghadirkan perusahaan pada risiko baru yang tidak tradisional.

Mengapa Peran Kepemimpinan Sangat Penting

Perusahaan merupakan salah satu tempat berkumpulnya suatu individu, sekumpulan orang yang tergabung dalam beberapa divisi dan akhirnya bisa menjadi suatu unit bisnis yang mempunyai tujuan yang sama. Semakin luas suatu sistem sosial maka akan semakin strategis juga peranan struktur organisasi. Dalam Perusahaan juga harus mempunyai pemimpin yang memiliki high performance agar dapat memberikan dampak positif bagi konstruktif terhadap seluruh subordinate dalam mencapai tujuan. Namun ada saja pemimpin yang tidak mempunyai value tersebut, maka dari itu ada 2 pendekatan yang harus dilakukan agar mampu mempengaruhi bawahannya untuk menjadi lebih baik dan berkontribusi baik pada Perusahaan, yaitu :

1. Individu yang memiliki kinerja yang bagus harus diposisikan diposisi yang bisa memberikan dampak yang baik untuk Perusahaan

2. Individu yang sudah menempati posisi yang tepat, maka harus mengembangkan kemampuannya agar bisa memberikan kontribusi yang lebih juga dan mampu membantu rekannya

Karakteristik Yang Membedakan Kepemimpinan Biasa Dengan Kepemimpinan Digital

Adanya kepemimpinan digital karena adanya perkembangan lingkungan berbasis teknologi yang dimana pada kepemimpinan ini mempunyai beberapa karakteristik, yaitu :

1. Kemampuan dalam berkomunikasi, dimana pemimpin harus mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, lalu juga harus mampu mengaplikasikan seluruh sosial media dan teknologi agar mampu menjalin kerja sama antar seluruh Perusahaan, baik diluar negeri maupun didalam negeri
2. Kemampuan mengatur waktu yang fleksibel, dimana pemimpin tidak mempunyai pembatasan waktu, ruang, dan interaksi agar mampu bekerja dengan baik
3. Kemampuan untuk memonitoring serta mengelola semua bentuk pekerjaan dengan efektif dan efisien walaupun virtual
4. Kemampuan untuk cepat dalam beradaptasi dengan lingkungan teknologi, dimana pemimpin harus tanggap tentang teknologi yang sedang *trend* agar tidak tertinggal jauh dari Perusahaan yang lain

Pada dasarnya, kepemimpinan pada era digital ini harus memiliki keluasaan pengetahuan dan ketanggapan tentang teknologi karena dengan begitu perusahaan pasti tidak akan tertinggal jauh oleh perusahaan yang lain akibat teknologi pada jaman sekarang sangatlah maju dan akan terus maju dari masa ke masa.

Peran Kepemimpinan dalam Keberhasilan Transformasi Digital

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini, transformasi digital adalah keniscayaan yang akan mengubah seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam transformasi digital, pelaku bisnis, termasuk pemerintah, memanfaatkan teknologi digital inovatif. Teknologi ini mengubah budaya dan cara kerja bisnis sehingga lebih banyak pelanggan dan pelayanan publik yang lebih baik. Disrupsi mendorong transformasi digital, yang didorong oleh kemajuan teknologi dan tuntutan daya saing global.

Sangatlah tepat jika Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menyampaikan pendapatnya tentang Visi Indonesia ke depan, bahwa jika kita ingin maju dan meningkatkan daya saing negara kita, kita harus menciptakan nilai baru. Nilai-nilai ini akan dibangun melalui transformasi digital untuk membuat Indonesia menjadi negara yang fleksibel, produktif, inovatif, dan kompetitif. Kesuksesan transformasi digital tidak hanya tergantung pada bagaimana perusahaan memanfaatkan teknologi; transformasi ini juga mempengaruhi seluruh organisasi, termasuk kepemimpinan, perubahan, sumber daya manusia, inovasi, dan budaya.

Untuk menjadi seorang pemimpin digital, Anda harus memiliki setidaknya tujuh kemampuan: (1) kemampuan untuk berkomunikasi melalui media digital untuk meningkatkan jejaring, (2) kemampuan untuk menggunakan aset digital untuk membuat keputusan yang cepat dan tepat, (3) kemampuan untuk berkolaborasi dan berkolaborasi dengan berbagai stakeholder untuk memecahkan masalah, (4) kemampuan untuk menangani perubahan yang tidak diinginkan untuk inovasi layanan organisasi, dan (5) kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif.

Peran kepemimpinan digital pada seluruh tingkat organisasi sangat penting untuk transformasi digital sektor pemerintahan, yang dilakukan melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Perubahan ini membutuhkan pemimpin yang memiliki komitmen dan kesadaran untuk melakukan perubahan, membuat skema kebijakan yang diperlukan, memahami dan memetakan proses bisnis layanan organisasi, menyiapkan sumber daya manusia talenta digital

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kepemimpinan digital merupakan kombinasi antara gaya kepemimpinan dan pemanfaatan digital untuk mewujudkan transformasi digital. Karena kepemimpinan memiliki peran penting sebagai penggerak perubahan berbagai aspek dalam organisasi. Hadirnya digitalisasi selain memberikan dampak yang positif juga dapat memberikan tantangan untuk merubah organisasi ke arah digital. Saat ini lingkungan semakin maju dan berkembang, semua aspek kehidupan dapat lebih cepat dan mudah akibat adanya digitalisasi. Menurut Melville (2004) digitalisasi merupakan proses perubahan dari teknologi analog ke teknologi digital dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja dalam suatu organisasi. Organisasi yang maju adalah organisasi yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan. Seiring dengan adanya perubahan maka dibutuhkan juga kepemimpinan yang dapat memandu perubahan dan mampu memanfaatkan teknologi secara tepat di berbagai sektor yang dikuasai.

Perkembangan teknologi digital memungkinkan terbentuknya komunikasi antar orang dan benda. Dari perkembangan teknologi ini memunculkan pemicu utama yaitu :

1. Divergensi teknologi, dimana berbagai macam teknologi menciptakan inovasi baru
2. Pertumbuhan yang eksponensial, dimana kinerja sistem mamou meningkat berlipat ganda dalam kurun waktu yang sama sehingga menghasilkan kemampuan yang semakin meningkat juga. Munculnya perusahaan baru dalam waktu singkat mampu mengalahkan *market capitalization* dari perusahaan yang sudah ada dan sukses
3. Skala ekonomis digitalisasi, dimana teknologi yang awalnya mahal menjadi tidak mahal dan mampu menghasilkan produk atau layanan dengan biaya variabel yang tidak mahal.

Pada dasarnya, kepemimpinan pada era digital ini harus memiliki keluasaan pengetahuan dan ketanggapan tentang teknologi karena dengan begitu

perusahaan pasti tidak akan tertinggal jauh oleh perusahaan yang lain akibat teknologi pada jaman sekarang sangatlah maju dan akan terus maju dari masa ke masa.

PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti menyadari bahwa, karena pengetahuan dan kemampuan yang terbatas dari peneliti sendiri, ada banyak kekurangan dalam penulisan artikel ini, terutama dalam hal bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk membuat artikel lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Depitra, P. S., & Soegoto, H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 16(2), 185–188.

<https://doi.org/10.34010/miu.v16i2.1361>

https://babelprov.go.id/artikel_detil/peran-kepemimpinan-dalam-keberhasilan-tranformasi-digital

https://books.google.co.id/books?id=SijJEAAQBAJ&pg=PA9&dq=digitalisasi+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwj1fCi7qGCAxWX3jgGHX2WDpAQ6AF6BAgJEA1

[https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/diversity/Strategi Komunikasi Kepemimpinan Pada Era Digital](https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/diversity/Strategi_Komunikasi_Kepemimpinan_Pada_Era_Digital)

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/41399/36850>

[https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/Review Artikel: Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen](https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/Review_Artikel:_Transformasi_Digital_Dalam_Bisnis_Dan_Manajemen)

<https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/557/937>

https://scholar.archive.org/work/nv7yokvuvbev5kwyuxkmtl3iue/access/wa_yback/http://baj.upnjatim.ac.id/index.php/baj/article/download/162/87

<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/pentingnya-digital-leadership-dalam-transformasi-teknologi>

https://www.researchgate.net/publication/352836318_Konsep_Kepemimpinan_Digital

<https://www.upstegal.ac.id/berita/e-leadership-kepemimpinan-di-era-digital>